

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa adalah media informasi yang berkaitan dengan khalayak atau masyarakat, pada dasarnya penggunaannya sebagai tali penghubung, dan dikelola secara profesional yang dengan tujuan untuk mencari keuntungan (Sudarsono, 2020). Media massa juga mempunyai banyak sekali bentuk seperti media cetak (koran, majalah, dan buku) dan juga media elektronik (televisi dan radio). Saat ini media massa sangat terbaru dalam artian media massa saat ini sangat mudah untuk dijangkau. Media massa yang terbaru ini memiliki beberapa ciri diantaranya, komunikasi yang sudah termediasi dengan komputer, jaringan komunikasi, pesan yang sudah terdigitalisasi dan semua pesan media sudah menjadi konvergen. Tetapi persaingan dan upaya untuk meraih *audience* dan *market* iklan menjadikan fungsi tersebut tidak saling mendukung. *New media* juga pada akhirnya membuat perubahan yang diantaranya, digitalisasi dan mengkonvergensi yang mencakup segala aspek media. adanya interaksi dan koneksi jaringan yang makin cepat dan sudah merambat dimana-mana, mobilitas yang semakin mudah untuk digunakan mengirim atau menerima pesan, disesuaikan kembalinya peranan antara pihak publikasi dan khalayak, banyaknya cara baru media dan pemisahan dan pengaburan dari lembaga media. (McQuaill, 2011:153 dalam jurnal Gumelar, 2013)

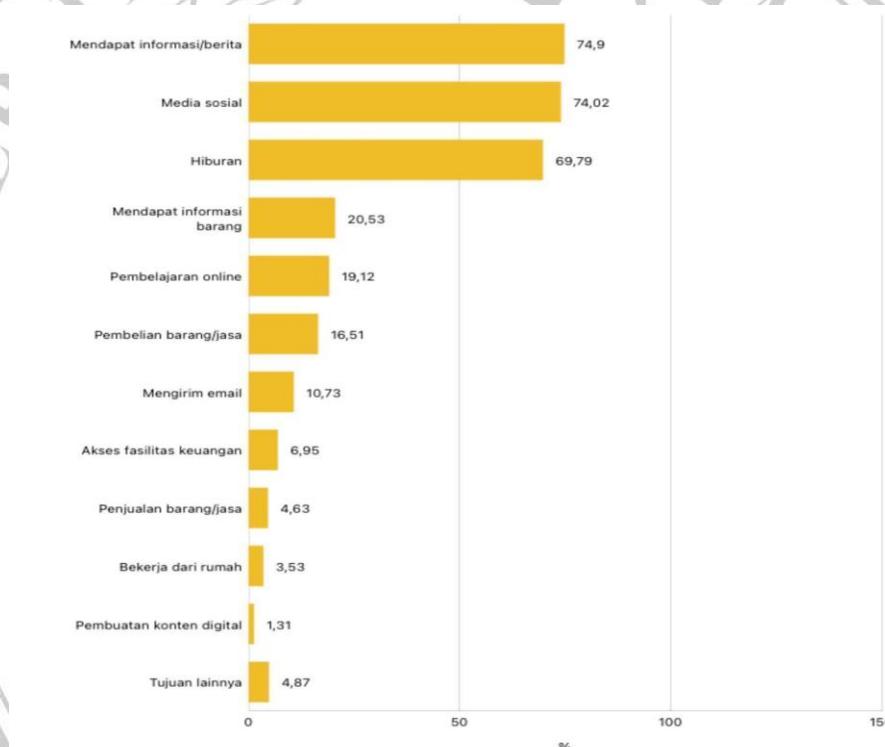
New Media juga pada akhirnya melahirkan fenomena atau sebuah sarana baru dalam mendapatkan informasi, seperti media *online*. *Audience* dengan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, begitu pula dengan jurnalis dapat sangat mudah untuk melakukan pembaruan berita yang sesuai dengan fakta baru yang mereka temui di lapangan. dengan adanya internet semua kebutuhan informasi bisa sangat mudah untuk diakses. Internet telah berhasil menghapus pembatas antara khalayak dan informasi atas peristiwa yang sudah terjadi di sekitar mereka. Jika dulu untuk mengakses informasi yang berupa berita, khalayak di haruskan untuk membeli atau membayar informasi tersebut dalam bentuk koran atau majalah. Dengan hadirnya internet menjadikan khalayak bisa mendapatkan berbagai informasi atau berita dari berbagai sumber. Media di internet berupa halaman website yang memuat berbagai jenis berita yang meliputi politik, ekonomi, sosial, budaya disebut dengan portal berita online (Kencana, 2022)

Indonesia merupakan salah satu negara pengakses internet terbanyak atau negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia. Ini dibuktikan dengan adanya riset dari Reuters Institute di tahun 2021 kepada 2007 responden di Indonesia, menyatakan bahwa portal berita online merupakan sumber berita paling populer di Indonesia dan sekitar 89% responden di Indonesia mengakses berita melalui portal berita online (Mahdi, 2022) dikarenakan mudah dan cepatnya diakses. Karakteristik dan cara penyajian berita juga berpengaruh dalam keputusan audiens atau khalayak dalam memilih dan memilah media online yang akan dibaca. Setiap media atau portal berita baik itu offline maupun online memiliki gaya atau cara mereka dalam

merekonstruksi berita atau peristiwa yang terjadi di lapangan, tujuannya agar berita yang disampaikan dapat diterima atau dicerna oleh target audiens mereka. Contohnya seperti, penggunaan kata atau kalimat dengan makna berat yang ditujukan agar memuaskan hasrat membaca golongan kelas atas, dan kata dan kalimat ringan yang biasanya ditujukan untuk golongan kelas bawah agar lebih mudah mendapatkan informasi. Menteri komunikasi dan Informatika Rudiantara Memperkirakan saat ini Indonesia memiliki 43 ribu portal berita online. Tetapi, jumlah yang terverifikasi tidaklah lebih dari 100 (Kominfo, 2018).

Berdasarkan survei yang dilakukan Survei Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Di tahun 2022, 74,9% orang Indonesia mengakses internet bertujuan untuk mendapatkan berita atau informasi (Databoks.com, 2023). Maka dari itu pengguna internet pada 3 tahun terakhir adalah untuk mencari berita dan informasi terkini, hal ini pula yang menyebabkan mudahnya berita atau informasi tersebar luas.

Tabel 1 data tujuan penggunaan internet oleh pengguna dari Indonesia
(Databoks.com, 2023)



Ada salah satu peristiwa yang dikonstruksikan oleh portal berita online yang cukup menarik perhatian saya sebagai peneliti, pada bulan Desember 2023 lalu adalah peristiwa meledaknya smelter nikel milik PT. ITSS (Indonesia Tsingshan Stainless Steel) di kawasan industri pengolahan mineral milik PT. IMIP (Indonesia Morowali Industrial Park). Peristiwa ini menarik khalayak karena beberapa waktu sebelumnya, smelter milik PT. GNI (Gunbuster Nickel Industry) terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan 2 orang meninggal dunia. Berita kebakaran ini juga mengundang desakan dan kritik dari politisi dan pengamat ekonomi. Banyak dari mereka meminta pemerintah melakukan audit semua smelter perusahaan milik China. Anggota Komisi VII DPR RI, Mulyanto meminta pemerintah untuk menghentikan sementara semua operasional smelter perusahaan asal China di Indonesia. Sekaligus meminta untuk melakukan audit secara ketat karena peristiwa serupa sudah kerap terjadi dan mengakibatkan banyak korban jiwa (Suara.com : 2023). tanggapan serupa pula dikatakan oleh Wakil Ketua Divisi VII DPR RI Eddy Soeparno,

Oleh karena itu supaya tidak terjadi hal serupa. Smelter merupakan lingkungan beresiko kita minta untuk audit K3 secepatnya (Kontan.co.id : 2023). Pengamat Ekonomi Energi UGM Fahmi Radhi juga ikut turut berkomentar dalam peristiwa ini, investor China cenderung melakukan efisiensi biaya, salah satunya adalah biaya keselamatan kerja (Kontan.co.id : 2023). Tanggapan berbeda juga diberikan oleh juru bicara Kemenperin, Febri Hendri Antoni, yang meminta perusahaan untuk segera memenuhi hak-hak karyawan yang menjadi korban dalam peristiwa tersebut baik itu korban meninggal ataupun luka (emitennews.com : 2023).

Pemberitaan mengenai kebakaran di PT. ITSS (Indonesia Tsingshan Stainless Steel) di kawasan PT.IMIP (Indonesia Morowali Industrial Park) merupakan topik yang menurut penulis menarik diteliti, dikarenakan PT. IMIP merupakan kawasan industri pengolahan mineral terbesar di Morowali, Sulawesi Tengah. Selain itu, Peneliti ingin mengetahui bagaimana jika media yang memiliki pangsa pasar pebisnis dan ekonom yaitu Bisnis Indonesia dan Kontan.co.id dalam melakukan framing kecelakaan kerja. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Konstruksi Pemberitaan Isu Keselamatan Kerja Dalam Berita Pasca Meledaknya Tungku Smelter PT. ITSS Di Kawasan Industri Pengolahan Mineral PT. IMIP (Analisis Framing Pada Media Bisnis.com Dan Kontan.co.id)”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah : Bagaimana konstruksi pemberitaan tentang isu kebakaran smelter PT. ITSS Di Kawasan PT. IMIP pada media Bisnis.com dan Kontan.co.id?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini didasari pada rumusan masalah ini adalah untuk menganalisis konstruksi pemberitaan tentang isu kebakaran smelter PT. ITSS di kawasan industri pengolahan mineral PT.IMIP pada media Bisnis.com dan Kontan.co.id.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai analisis *framing* pada portal berita online dan memperluas wawasan baru pada penelitian sejenis di waktu yang akan datang pada bidang komunikasi

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan saran kepada pembaca berita dari portal berita online tentang bagaimana media dapat membongkai suatu realitas menjadi berita untuk disuguhkan kepada pembaca.